

Increased Knowledge of Parents in Oral and Dental Care in Pre-School Age Children (2-5) Years in TKIT and KBIT Az Zahra

Hastin Ika Indriyastuti¹ , Juni Sofiana², Eni Indrayani³

¹ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

² Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

³ Department of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Indonesia

 hastin.myu@gmail.com

Abstract

Preschool children aged 2-5 years have a high percentage of caries problem (40% - 75%). The main factor caused by caries in preschool children is the frequency of brushing their teeth, the lack of fluorine water supply, the access to dental health services, diet, and the parents' knowledge about dental and oral health. Parental knowledge should know about their child's dental health, especially a mother. The purpose of this activity is to increase the knowledge of parents in maintaining oral and dental caries in pre-school age children at KBIT and TKIT Az Zahra Karanganyar. The method used in this activity starts from the preparation stage, providing material about dental caries in children and evaluation. Activity assessment was carried out by analyzing the results of the pre-test and post-test questionnaires. The results showed that most parents experienced an increase in knowledge about dental caries in pre-school age children. This activity succeeded in increasing parents' knowledge about dental caries in pre-school age children at KBIT and TKIT Az Zahra Karanganyar.

Keywords: child dental caries ; preschool age ; parental knowledge

Peningkatan Pengetahuan Orang Tua Dalam Pemeliharaan Mulut Dan Gigi Pada Anak Usia Pra Sekolah (2-5) Tahun di TKIT dan KBIT Az Zahra

Abstrak

Anak usia prasekolah mempunyai persentase karies yang tinggi yaitu 40%-75%. Faktor penyebab karies pada anak usia prasekolah adalah frekuensi menyikat gigi anak, suplai air yang kurang mengandung fluor, jauhnya jarak akan akses pelayanan kesehatan gigi, diet dan yang amat penting ialah pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kesadarannya untuk mendidik anak. Pengetahuan orang tua khususnya ibu mengenai karies gigi tentu sangat memastikan status kesehatan gigi anaknya. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pemeliharaan mulut dan gigi karies pada anak usia pra sekolah di KBIT dan TKIT Az Zahra Karanganyar

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan, pemberian materi tentang karies gigi pada anak dan Evaluasi. Penilaian kegiatan dilakukan dengan melakukan analisis hasil kuesioner pre test dan post test. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar orang tua mengalami peningkatan pengetahuan tentang karies gigi pada anak usia pra sekolah. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua tentang gigi karies pada anak usia pra sekolah di KBIT dan TKIT Az Zahra Karanganyar.

Kata kunci: karies gigi anak 1; usia prasekolah 2; pengetahuan orang tua 3

1. Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang mampu mempengaruhi kualitas hidup seseorang [1]. Gigi adalah satu kesatuan berserta anggota tubuh yang lain. Kecacatan pada gigi mampu mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lain, sehingga tentu merusak aktivitas sehari-hari [2]. Kesehatan gigi adalah penting karena pencernaan makanan dimulai dari bantuan gigi. Kesehatan oral yang tidak diperhatikan akan berdampak pada perkembangan kemampuan anak secara keseluruhan, baik fisik maupun kecerdasannya. Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi yang terbentuk karena ada sisa makanan yang menempel pada gigi, yang akhirnya menyebabkan pengapuran gigi [3]

Penyakit gigi dan mulut yang banyak dialami anak Indonesia merupakan karies dan penyakit periodontal. Karies gigi adalah penyakit keras gigi, yaitu email, dentin dan sementum, yang bisa disebabkan akibat aktivitas jasad renik suatu karbohidrat yang bisa dirugikan. Ditandai melalui terdapat demineralisasi jaringan keras gigi yang kemudian diikuti akibat kerusakan bahan organiknya. Dampak terbentuknya invasi bakteri dan kematian pulpa dengan penyebaran infeksi ke jaringan periapiks yang akan menyebabkan nyeri. Terdapat sebagian faktor utama yang dapat mengatasi fungsi adalah faktor (host), agen (mikroorganisme), substrat (diet) dan faktor waktu [4]. Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mendapatkan gigi dan mulut yang sehat, diantaranya: a). Menyikat Gigi; b). Flossing dengan benang gigi; c). Makan makanan yang menyehatkan gigi; d). Mengurangi makan manis dan lengket; e). Kontrol ke dokter minimal 6 bulan sekali atau bila ada keluhan [5].

Anak usia prasekolah yaitu 3-5 tahun mempunyai persentase karies yang tinggi yaitu 40%-75%. Faktor penyebab karies pada anak usia prasekolah adalah frekuensi menyikat gigi anak, suplai air yang kurang mengandung fluor, jauhnya jarak akan akses pelayanan kesehatan gigi, diet dan yang amat penting ialah pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kesadarannya untuk mendidik anak [6].

Pengetahuan orang tua khususnya ibu mengenai karies gigi tentu sangat memastikan status kesehatan gigi anaknya. Pengetahuan mengenai karies gigi mencakup pengertian karies, penyebab dan akibat karies, macam-macam karies berdasarkan kedalamannya cara terbentuknya karies, dan cara mencegah karies gigi [7]. Ibu dengan pengetahuan rendah tentang kebersihan gigi dan mulut adalah faktor prioritas dari tingkah laku yang tidak membentuk kebersihan gigi dan mulut anak akan mampu meningkatkan risiko terbentuknya karies gigi pada anak [8].

Dari hasil studi pendahuluan di KBIT dan TKIT Az Zahra dengan melakukan wawancara terhadap pengetahuan orang tua kepada 10 orang tua dan anak yang memiliki karies, menyatakan 4 orang tua menjaga dan memperhatikan pola makan, minum, dan jajan yang diberikannya, 6 orang tua tidak menjaga dan memperhatikan pola makan, minum, ataupun jajan yang dimakan atau diberikan, maka demikian dapat disimpulkan bahwa 60% orang tua memiliki pengetahuan buruk.

2. Metode

Pengabdian masyarakat ini di laksanakan di KBIT dan TKIT Az Zahra Karanganyar. Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada bulan Januari 2022, yaitu dari tanggal 3 – 22 Januari 2021. Dengan jumlah sampel 61 orang tua/wali anak kelas KBIT dan TKIT. Teknik pengumpulan data, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan observasi langsung pada responden saat dilakukan wawancara dan

pengisian kuesioner. Data sekunder dengan melihat data siswa pada dokumen administrasi sekolah. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan meliputi leaflet, kuesioner pre test dan post test. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Pada tahap persiapan meliputi kordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan, serta membuat kuesioner pre test dan post test. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dengan membagikan kuesioner pre test dan leaflet tentang karies gigi pada anak. Kegiatan ini dilakukan dua kali dalam 1 minggu. Sebelum di di bagikan leaflet, orang tua diberikan kuesioner pre test tentang karies gigi pada anak untuk mengetahui bagaimana pengetahuan tentang karies gigi pada anak yang diketahui para orang tua. Pada tahap evaluasi kegiatan dilakukan post test setelah orang tua diberikan pengetahuan tentang karies gigi pada anak untuk mengukur apakah pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada anak meningkat.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian edukasi tentang karies gigi pada anak. Kegiatan diikuti oleh 61 orang tua dan wali yang mempunyai anak balita dan bersekolah di KBIT dan TKIT Az Zahra. Pemberian edukasi ini meliputi penyuluhan dan pemberian pengetahuan tentang karies gigi pada anak melalui leaflet.

Didapatkan hasil tingkat pengetahuan orang tua sebelum dilakukan edukasi tentang karies gigi menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua dengan pengetahuan tentang pemeliharaan mulut dan gigi karies kategori buruk sejumlah 21 responden (34,4%), sedang sejumlah 21 responden (34,4%) dan baik sejumlah 19 responden (31,1%). Hasil nilai tingkat pengetahuan partisipan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet tentang karies gigi pada anak disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1: Hasil tingkat pengetahuan sebelum diberikan materi tentang karies gigi pada anak

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Buruk	21	34,4
Sedang	21	34,4
Baik	19	31,1
Total	61	100

Hasil tingkat pengetahuan orang tua sesudah dilakukan edukasi tentang karies gigi menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua dengan pengetahuan tentang pemeliharaan mulut dan gigi karies kategori buruk sejumlah 2 responden (3,28%), sedang sejumlah 6 responden (9,84%) dan baik sejumlah 53 responden (86,88%). Hasil nilai tingkat pengetahuan partisipan sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet tentang karies gigi pada anak disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2: Hasil tingkat pengetahuan sesudah diberikan materi tentang karies gigi pada anak

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Buruk	2	3,28
Sedang	6	9,84
Baik	53	86,88
Total	61	100

Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin pada anak. Sehingga anak mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan

mulut secara baik dan benar, agar tidak berdampak pada kesehatan gigi dan mulut anak [9]. Kurangnya pendidikan dan pengetahuan orang tua tentang kesehatan mulut anak merupakan kegagalan untuk mengatur atau mendukung upaya menyikat gigi anak-anak mereka [10]. Tidak menutup kemungkinan bahwa anak-anak menyadari pentingnya perawatan gigi, tetapi persepsi dan pengetahuan orang tua mereka tampaknya secara signifikan mempengaruhi frekuensi dan alasan untuk melakukan kunjungan ke dokter gigi. Program pendidikan kesehatan gigi yang bertujuan untuk meningkatkan praktik kesehatan mulut di kalangan masyarakat sangatlah penting agar masyarakat sadar akan kesehatan periodontal untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat khususnya kesehatan gigi pada anak usia anak pra sekolah.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di KBIT dan TKIT Az Zahra Karanganyar, dapat disimpulkan bahwa orang tua mulai memahami tentang karies gigi pada anak dan dampaknya yang bisa terjadi pada anak usia pra sekolah serta meningkatnya pengetahuan tentang cara-cara pencegahan karies gigi pada anak. Saran yang disampaikan dari kegiatan pengabdian ini adalah: Orang tua diharapkan lebih memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anak sejak dini sehingga dapat mencegah atau mengurangi resiko karies pada anak melakukan kunjungan kedokter gigi minimal 6 bulan sekali, dan diharapkan ada keinginan untuk mencari sumber-sumber pengetahuan tentang bagaimana cara menjegah agar tidak terjadinya karies gigi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kepada Rektor dan LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong, Kepala Sekolah KBIT Az Zahra yang telah memberikan ijin, dan kerjasama dalam kegiatan ini sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan baik.

Referensi

- [1] Notohartoyo, I, T., Ghani, L. *Pemeriksaan Karies Gigi Pada Beberapa Kelompok Usia Oleh Petugas dengan Latar Belakang Berbeda di Provinsi Kalimantan Barat. Buletin Penelitian, Vol. 43, No 4, Desember 2015: 257- 264.* Bogor.
- [2] Rara Warih Gayatri, 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Anak SDN Kauman 2 Malang.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthedu/>
- [3] Sinaga, A. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilakuibu dalam mencegah karies gigi Anak usia 1-5 tahun di Puskesmas babakan sari Bandung. Jurnal Darma Agung. XXI : 1-10*
- [4] Kidd, E, A, M., Bechal, S, J. 2013. *Dasar-Dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya.* Jakarta: EGC
- [5] Ramadhan, Ardyan Gilang. 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut.* Jakarta: Buku.
- [6] Purwaka, D, P. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, dan Perilaku Ibu Terhadap Status Karies Pada Anak Usia Prasekolah di TK Laksmi, Kartasura, Kab. Sukoharjo. Surakarta. Skripsi, UMS.*
- [7] Pratiwi, D. 2009. *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-hari.* Jakarta: Kompas

- [8] Hamadi, D, A., Gunawan, P, N., & Mariati, NN. 2015. *Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendino Kecamatan Kintom Kabupaten Banggi*. Jurnal e-Gigi (eG), Vol.3 Nomor 1.
- [9] Gultom, M. (2010). *Pengetahuan Sikap dan Tindakan Ibu-Ibu Rumah Tangga*. Dalam <http://usu.ac.ad>.
- [10] Peterson, PC. (2016). Oral Health Attitudes, Knowledge, and Behavior Among School Children in North Jordan. Journal